



UIN SUSKA RIAU

No. Skripsi: 7567/KOM-D/SD-S1/2025

**PEMANFAATAN INSTAGRAM @uinsuskariauofficial  
SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MAHASISWA UIN  
SUSKA RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat  
guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi  
(S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH  
FADIA PERNANDA SARI  
NIM 12140323564

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fadia Pernanda Sari  
NIM : 12140323564  
: Pemanfaatan Instagram @uinsuskariauofficial sebagai Media  
Informasi Bagi Mahasiswa Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

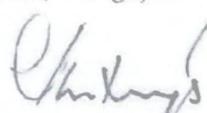
Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2025  
  
Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si  
NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,



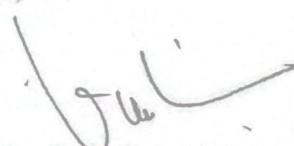
Rusyda Fauzana, S.S., M.Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji III,

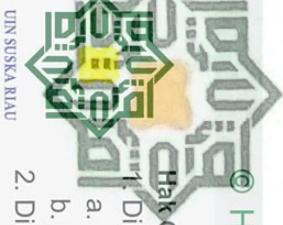


Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV,



Dr. Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**HAK CIPTA DIILINDungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERMANENAN INSTAGRAM @UINSUSKARIAUOFFICIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

Disusun oleh :

**Fadia Pernanda Sari**  
NIM. 12140323564

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 8 Juli 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc**  
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Tempat/Tanggal Lahir	: Fadia Pernanda Sari
Program Studi	: 12140323564
Judul Skripsi	: Pulau Jambu, 1 Juli 2003
	: Ilmu Komunikasi
	: Pemanfaatan Instagram @uinsuskariauofficial Sebagai Media
	Informasi Bagi Mahasiswa Uin Suska Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Fadia Pernanda Sari

NIM. 12140323564

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Nama****: Fadia Pernanda Sari****Program Studi****: Ilmu Komunikasi****Judul****: Pemanfaatan Instagram @uinsuskariauofficial****Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Uin Suska Riau****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN) Suska Riau memanfaatkan akun Instagram @uinsuskariauofficial sebagai media informasi, khususnya berdasarkan empat indikator dalam teori Uses and Gratification, yaitu: pencarian informasi terbaru, kejelasan informasi, kredibilitas sumber, dan kelengkapan isi informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tujuh mahasiswa aktif serta dokumentasi konten akun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan akun Instagram ini untuk mencari informasi terbaru seputar jadwal akademik, pembayaran UKT, pengumuman beasiswa, dan kegiatan kemahasiswaan. Untuk menilai kejelasan informasi, mahasiswa mencermati caption dan tampilan visual pada unggahan, serta menggunakan komentar atau pesan langsung (DM) untuk mengonfirmasi apabila informasi dirasa kurang jelas. Dalam aspek kredibilitas, mahasiswa meyakini akun tersebut resmi karena dikelola oleh Humas kampus dan mencantumkan identitas jelas di bio, seperti tautan ke website resmi UIN. Sementara dalam aspek kelengkapan isi informasi, beberapa mahasiswa menilai bahwa meskipun informasi seringkali cukup lengkap, namun tidak jarang masih ditemukan konten yang kurang detail sehingga mereka harus mencari informasi tambahan dari sumber lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun @uinsuskariauofficial telah dimanfaatkan secara aktif oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi kampus, namun masih perlu peningkatan dari segi kelengkapan dan konsistensi konten agar dapat menjadi sumber informasi yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Instagram, Informasi Mahasiswa, Media Sosial, Uses and Gratification, Komunikasi Digital

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Fadia Pernanda Sari*  
**Departement** : *Communication Studies*  
**Title** : *The Utilization of Instagram @uinsuskariauofficial as an Information Media for Students of UIN Suska Riau*

*This study aims to explore how students of Sultan Syarif Kasim State Islamic University (UIN) Suska Riau utilize the Instagram account @uinsuskariauofficial as an information medium, specifically based on four indicators derived from the Uses and Gratification theory: seeking updated information, information clarity, source credibility, and content completeness. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with seven active student followers of the account and content documentation. The findings show that students use the account to seek timely updates related to academic schedules, tuition payments, scholarships, and campus activities. In terms of clarity, students assess the readability and structure of captions, and often use the comment section or direct messages (DMs) to request clarification. Regarding credibility, students trust the account because it is managed by the university's Public Relations division and includes official identifiers in its bio, such as website links and contact details. As for content completeness, while many posts are considered informative, some are perceived as lacking detail, prompting students to seek supplementary information from other sources. The study concludes that @uinsuskariauofficial serves as an active and useful source of digital information for students, though improvements in content consistency and comprehensiveness are still needed to meet students' information needs more optimally.*

**Keywords:** *Instagram, Student Information, Social Media, Uses And Gratification, Digital Communication*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat sepanjang zaman.

Skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Uin Suska Riau”** adalah hasil karya ilmiah yang ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terapat kekurangan baik dalam bentuk susunan, tata bahasa, maupun nilai ilmiah. Namun penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dalam menambah wawasan serta informasi bagi pembaca, khususnya dalam bidang komunikasi digital dan peran media sosial dalam gerakan sosial.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa ucapan terima kasih penulis berikan kepada diri sendiri karena telah bertahan sampai saat ini dalam mengerjakan skripsi ini, usaha dan dukungan kepada penulis untuk terus kuat menjalani segala proses dalam menggapai gelar sarjana yang diimpikan. Terima kasih sudah senantiasa ada bersama penulis, kalian merupakan salah satu alasan kenapa penulis menyelesaikan skripsi ini dan akan selalu menjadi alasan penulis dalam mencapai hal-hal baik lainnya.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.Kt selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau**

7. Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc Selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing. Terima kasih banyak atas arahan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
10. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kepengurusan administrasi.
11. Kepada keluarga tercinta, Ayah saya, M. Yasir, terima kasih atas doa dan semangat yang tak pernah henti. Kepada almarhumah Ibu saya, Yusniar, terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang selalu hidup dalam ingatan. Kepada kakak-kakakku tercinta, Era Purwanti, Oni Sarjono, Fitri, Fahriyal, Faisal, Rusdi Andri, Afdhol Zikri, Sri Aprilia, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang selalu menguatkan langkah penulis. serta kepada adik Ibu saya, Nuraidah, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan langkah penulis.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Rinda Sri Novita, Robiatul Adawiyah, Teman-Teman Kos Paradise, Quinta Dwi Arlita, Firly Apriyana, Devi Ainun Fitrianingsih, Ahmad Fuad, dan Satriya Mauliddian Syah, Annisa Viola yang senantiasa menemani, memberi semangat serta dukungan selama ini.
13. Teman-teman Jurnalistik Angkatan 2021, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama menjalani proses perkuliahan ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Sukamaju tahun 2024 atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat selama masa pengabdian. Pengalaman berharga ini akan selalu menjadi kenangan indah dalam perjalanan hidup penulis.
15. Terima kasih kepada BTS, yang melalui karya dan pesan-pesannya telah menjadi sumber semangat, inspirasi, dan penghiburan di saat-saat sulit. Musik dan perjuangan kalian telah menemani banyak langkah penulis hingga titik ini.

Pekanbaru, 7 Juli 2025  
Penulis

Fadia Pernanda Sari  
NIM 12140323564

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Penegasan Istilah .....	4
1.3    Rumusan Masalah .....	6
1.4    Tujuan Masalah .....	6
1.5    Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1    Kajian Terdahulu .....	7
2.2    Kerangka Teori .....	11
2.3    Kerangka Berpikir .....	21
BAB III .....	22
METODE PENELITIAN .....	22
3.1    Desain Penelitian .....	22
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3    Sumber Data Penelitian .....	23
3.4    Teknik Pengumpulan data .....	23
3.5    Informan Penelitian .....	24
3.6    Validitas Data .....	25
3.7    Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV .....	28
GAMBARAN UMUM .....	28
4.1    UIN Suska Riau .....	28



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Akun @uinsuskariauofficial .....	30
BAB V .....		33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
5.1	Hasil Penelitian .....	33
5.2	Pembahasan.....	47
BAB VI .....		65
PENUTUP .....		65
6.1	Kesimpulan .....	65
6.2	Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....		67

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Berpikir .....	21
<b>Gambar 4.1</b>	Akun Instagram @Uinsuskariauofficial .....	32
<b>Gambar 5.1</b>	Postingan Berupa Surat Edaran.....	48
<b>Gambar 5.2</b>	Caption Pada Postingan Yang Tidak Memberikan Informasi .....	48
<b>Gambar 5.3</b>	Pertanyaan di Kolom Komentar Tidak Direspon.....	50
<b>Gambar 5.4</b>	Informasi di Instagram lebih Cepat Daripada di Whatsapp.....	52
<b>Gambar 5.5</b>	Penjelasan di Caption yang Panjang .....	54
<b>Gambar 5.6</b>	Bahasa yang digunakan Mudah Dimengerti.....	55
<b>Gambar 5.7</b>	Tidak Ada Kejelasan Kegiatan Terbuka Untuk Umum .....	55
<b>Gambar 5.8</b>	Visual yang Menarik Pada Postingan.....	56
<b>Gambar 5.9</b>	Warna Teks yang Terlalu Kontras Sehingga Sulit Dibaca .....	57
<b>Gambar 5.10</b>	Keterangan Akun @uinsuskariauofficial yang Dikelola Oleh Humas UIN Suska.....	58
<b>Gambar 5.11</b>	Postingan @uinsuskariauofficial Diposting Oleh Akun Lain .....	59
<b>Gambar 5.12</b>	Tautan di Caption Postingan @uinsuskariauofficial.....	61
<b>Gambar 5.13</b>	Konfirmasi Perubahan Jadwal Kegiatan.....	62
<b>Gambar 5.14</b>	Format Carousel Pada Postingan @uinsuskariauofficial .....	63
<b>Gambar 6.1</b>	Wawancara Dengan Henry .....	74
<b>Gambar 6.2</b>	Wawancara Dengan Rinda.....	74
<b>Gambar 6.3</b>	Wawancara Dengan Liza .....	74
<b>Gambar 6.4</b>	Wawancara Dengan Della.....	74
<b>Gambar 6.5</b>	Wawancara Dengan Devi.....	75
<b>Gambar 6.6</b>	Wawancara Dengan Uswa .....	75

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

**Table 3.1** Data Informan ..... 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berinteraksi, mengakses, dan menyebarluaskan informasi. Media sosial menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern, memungkinkan siapa saja untuk berbagi dan menerima informasi dalam waktu yang sangat cepat. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, TikTok, dan Instagram telah menggeser cara konvensional dalam mengonsumsi informasi yang sebelumnya didominasi oleh media cetak, televisi, dan radio. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola komunikasi dari yang bersifat satu arah menuju komunikasi dua arah yang lebih interaktif dan partisipatif (Kaplan & Haenlein, 2010).

Media sosial kini tidak hanya digunakan untuk keperluan hiburan atau menjalin komunikasi sosial, tetapi juga menjadi saluran utama dalam penyampaian informasi penting di berbagai sektor, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan layanan publik. Institusi pendidikan pun turut mengambil bagian dalam pemanfaatan media sosial untuk menjangkau khalayak luas, khususnya mahasiswa yang merupakan generasi digital native. Generasi ini memiliki kebiasaan tinggi dalam menggunakan perangkat mobile dan internet dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam mengakses informasi akademik maupun administratif dari institusi mereka (Junco, 2012).

Selain itu, peningkatan jumlah pengguna media sosial di Indonesia dari tahun ke tahun memperlihatkan betapa besarnya potensi platform digital ini dalam menyebarkan informasi. Laporan Digital 2024 oleh DataReportal mencatat bahwa pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 139 juta jiwa, dan Instagram termasuk dalam lima besar platform yang paling banyak digunakan (Kemp, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi media dominan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa perguruan tinggi.

Dalam konteks perguruan tinggi, media sosial digunakan untuk memperkuat komunikasi antara pihak kampus dan mahasiswa. Platform seperti Instagram dimanfaatkan untuk menyampaikan pengumuman, jadwal kuliah, informasi kegiatan akademik, serta promosi lembaga. Kecepatan dan jangkauan luas Instagram menjadikannya alat komunikasi strategis untuk menjangkau mahasiswa dalam waktu singkat dan dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan media konvensional (Tess, 2013).

Melalui media sosial, hubungan antara lembaga pendidikan dan mahasiswa menjadi lebih terbuka dan responsif. Komunikasi tidak hanya bersifat searah, tetapi juga memungkinkan umpan balik langsung melalui kolom komentar, pesan langsung, atau fitur interaktif lainnya. Interaksi ini menciptakan hubungan timbal balik yang mendukung transparansi informasi dan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus (Manca & Ranieri, 2016).

Instagram sebagai salah satu platform visual yang paling populer digunakan saat ini telah berkembang dari sekadar media berbagi foto menjadi sarana komunikasi institusional yang efektif. Banyak perguruan tinggi dan organisasi pendidikan memanfaatkan akun resmi mereka untuk memberikan informasi kepada mahasiswa. Melalui fitur-fitur seperti feed, story, reels, dan IGTV, informasi dapat dikemas secara menarik dan mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini sangat efektif bagi mahasiswa yang memiliki kecenderungan lebih tinggi terhadap konten visual dibandingkan teks panjang (Sheldon & Bryant, 2016).

Khususnya di kalangan mahasiswa, Instagram menjadi platform utama untuk mencari informasi seputar kampus karena praktis dan dapat diakses kapan saja melalui ponsel pintar. Penggunaan Instagram tidak hanya terbatas pada konsumsi konten hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi pendidikan dan administrasi akademik. Mahasiswa lebih cenderung mengikuti akun resmi kampus atau fakultas agar tetap up to date dengan informasi yang mereka butuhkan, seperti jadwal pembayaran, info beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, dan sebagainya (Al-Menayes, 2015).

Di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, akun Instagram @uinsuskariauofficial menjadi salah satu kanal komunikasi yang digunakan secara aktif oleh pihak kampus dalam menyampaikan berbagai informasi penting. Mahasiswa dapat mengakses berbagai konten informatif seperti pengumuman akademik, informasi pembayaran UKT, hingga jadwal wisuda dan validasi data. Konten-konten ini umumnya dipublikasikan dalam bentuk poster digital dan infografis yang dirancang untuk memudahkan pemahaman mahasiswa.

Melalui fitur Instagram Story yang bersifat temporer namun interaktif, pihak pengelola akun sering membagikan informasi singkat, kuis, polling, atau bahkan menjawab pertanyaan langsung dari mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi media komunikasi dua arah yang efektif bagi kampus dan mahasiswanya. Kemampuan mahasiswa untuk memperoleh informasi secara langsung dan instan melalui platform ini memperkuat peran Instagram sebagai media informasi utama dalam kehidupan kampus (Whiting & Williams, 2013).

Adapun informasi yang paling sering dicari oleh mahasiswa UIN Suska melalui akun Instagram @uinsuskariauofficial mencakup hal-hal administratif dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta Hink UIN Suska Riau

akademik. Beberapa di antaranya adalah informasi pembayaran UKT setiap semester, jadwal pengisian KRS, validasi data mahasiswa, serta pengumuman seputar kegiatan akademik seperti seminar, pelatihan, dan wisuda. Ketepatan dan kecepatan informasi yang disampaikan melalui akun ini menjadi alasan utama mahasiswa memilih Instagram sebagai sumber informasi kampus yang mereka percaya.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas di UIN Suska Riau yang terdiri dari lebih dari 400 mahasiswa yang terbagi dalam empat program studi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, serta Manajemen Dakwah. Mahasiswa di fakultas ini sebagian besar aktif menggunakan media sosial, termasuk Instagram, baik untuk keperluan pribadi maupun akademik. Hal ini membuka peluang besar bagi pihak fakultas dan universitas untuk memaksimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media informasi (Ardianto, 2020).

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengandalkan akun Instagram resmi kampus untuk memperoleh informasi penting. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat pemahaman dan partisipasi yang sama dalam memanfaatkan media ini. Beberapa masih mengalami kebingungan dalam mengakses informasi tertentu, sementara yang lain merasa konten yang disampaikan kurang terstruktur atau tidak konsisten. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan Instagram sebagai media informasi kampus.

Kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti, mengingat mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah calon-calon profesional di bidang komunikasi, yang secara teoritis memiliki pemahaman lebih baik terhadap penggunaan media massa dan media sosial. Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang belum mampu memaksimalkan potensi media sosial sebagai sumber informasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana mahasiswa benar-benar mendapatkan gratifikasi dari penggunaan Instagram untuk kebutuhan informatif mereka.

Selain itu, dengan keberagaman latar belakang mahasiswa di empat program studi, kemungkinan terdapat perbedaan pola pemanfaatan Instagram sebagai media informasi. Misalnya, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mungkin lebih aktif dalam mengikuti perkembangan informasi digital, dibandingkan dengan mahasiswa program studi lainnya. Perbedaan ini perlu dianalisis agar pihak pengelola akun @uinsuskariauofficial dapat merancang strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran (Nasrullah, 2015).

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pemanfaatan media sosial Instagram oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai media informasi. Penelitian ini penting

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Pemanfaatan

Istilah "pemanfaatan" berasal dari akar kata "manfaat" yang berarti keuntungan atau laba. Kata ini, dengan awalan "pe-an," mengacu pada proses atau tindakan membuat sesuatu berguna. Dalam konteks ini, pemanfaatan didefinisikan sebagai kegiatan atau metode menggunakan sumber daya untuk memperoleh manfaat maksimal. Pemanfaatan merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk menggunakan sesuatu dengan tujuan mendapatkan manfaat atau keuntungan tertentu. Menurut Prof. Dr. J. S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pemanfaatan diartikan sebagai suatu hal, cara, atau hasil dari kegiatan menggunakan sesuatu yang memiliki kegunaan. (Syawal et al., 2016) (SYUHARTINI, 2019)

### 2.2.1 Media Sosial

Anggrahini dan Surwati (2014) menyatakan bahwa media sosial adalah media daring seperti blog, jejaring sosial, dan jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. Media sosial adalah media internet yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan orang lain tanpa bertemu langsung. Media sosial sebagai teknologi baru memudahkan penggunanya untuk memperoleh informasi dan berinteraksi tanpa harus bertatap muka. (Cantika & Riyanto, 2022)

### 3.2.1 Instagram

Instagram merupakan platform media sosial yang dimanfaatkan oleh lebih dari satu miliar individu di seluruh dunia untuk mendistribusikan foto, video, dan pesan. Baik lewat Stories, Feed, Live, IGTV (aplikasi Instagram yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video dengan durasi lebih lama), atau Direct, para remaja menggunakan Instagram untuk merayakan pencapaian penting, membagikan momen sehari-hari, serta menemukan orang lain yang memiliki minat dan hobi serupa. (ConnectSafely, n.d.)

Dalam konteks studi ini, istilah akun Instagram merujuk secara spesifik pada akun Info Suska (@uinsuskariauofficial), yaitu akun resmi yang dikelola oleh UIN Suska Riau. Akun ini berfungsi sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait akademik, aktivitas kampus, serta pengumuman penting lainnya kepada para mahasiswa. Akun ini memiliki fungsi sebagai jembatan antara pihak kampus dan mahasiswa di zaman digital, di mana media sosial menjadi salah satu cara utama untuk memperoleh dan menyebarluaskan informasi dengan cepat dan luas.

### 4.2.1 Sarana Informasi

Media informasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi kembali agar dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menerima. Dalam strategi penyampaian informasi, pesan yang disampaikan kepada peserta belajar dapat menggunakan berbagai alat, bahan, atau orang sebagai media (Degeng, 1989:142). Media informasi juga didefinisikan sebagai "alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta mengatur ulang informasi secara visual". Untuk menjadi efektif, jenis media informasi yang tepat sasaran harus mampu menyampaikan pesan secara tepat kepada target yang dituju agar bisa memberikan nilai baik bagi pihak penyampai maupun penerima informasi (Jefkins & Frank, 19). (Saurik et al., 2019)

Dalam studi ini, sarana informasi merujuk pada sarana atau platform yang digunakan untuk menyalurkan berbagai informasi kepada kelompok tertentu. Dalam hal ini, Instagram dijadikan sebagai media informasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan pengumuman akademik, kegiatan kampus, serta informasi penting lainnya kepada mahasiswa UIN Suska Riau. Instagram dianggap sebagai media yang efektif karena dapat mengirimkan informasi dengan cepat, secara interaktif, dan dengan cara yang menarik melalui fitur seperti unggahan foto, video, dan cerita. Sebagai platform digital, peranannya tidak hanya memberikan akses ke informasi, namun juga menciptakan komunikasi dua arah antara pengelola akun dan mahasiswa.

### 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram @uinsuskariauofficial oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai media informasi?

### 1.4 Tujuan Masalah

Mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau memanfaatkan akun Instagram @uin.suskariauofficial sebagai media informasi?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis :

1. Penelitian ini berpotensi untuk memperluas pemahaman dalam bidang komunikasi, khususnya mengenai studi pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi di lingkungan pendidikan.
2. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti fungsi media sosial dalam penyebaran informasi di sektor pendidikan.
3. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi massa dan jurnalisme digital, terutama di dalam konteks penggunaan media sosial di dunia akademik.

Manfaat Praktis :

1. Memberikan pemahaman kepada pengelola akun Info Suska (@uin.suskariau) tentang seberapa efektif penyampaian informasi lewat media sosial, sehingga mereka dapat memperbaiki manajemen konten yang ada.
2. Membantu mahasiswa UIN Suska Riau untuk menyadari pentingnya penggunaan media sosial dengan bijak sebagai sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya.
3. Menjadi saran bagi pihak kampus dalam meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, baik dalam pengelolaan konten maupun dalam pengembangan strategi komunikasi digital.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Terdahulu**

1. Peneliti yang bernama Muhammad Mustofa, Drs. Buddy Riyanto, M.Si, Dra. Nurnawati Hindra, M.S dengan jurnal yang berjudul "Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Soloinfo)" pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Instagram @soloinfo sebagai media informasi wisata kuliner. Peneliti dalam menganalisis penggunaan Instagram @soloinfo sebagai media informasi wisata kuliner menggunakan teori Machfoedz yang terdiri dari daya tarik pesan, frekuensi pesan, kejelasan dan kelengkapan pesan serta feedback (respon) pesan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Pemanfaatan akun Instagram @soloinfo sebagai media informasi kuliner dan wisata diawali dengan pemilihan media informasi, yakni pemanfaatan media Instagram. Pesan yang menarik kemudian dibuat untuk setiap foto yang diunggah. Prosesnya melibatkan beberapa langkah lagi yang dilakukan oleh pengelola akun Instagram @Soloinfo, termasuk memilih restoran yang ingin dibicarakan, memilih menu, mengambil foto, memilih dan mengedit foto terbaik, mengunggah dan menulis caption. (Mustofa et al., n.d.)
2. Peneliti yang bernama Agrefo Satria Khrisnahadi, Rona Rizkhy Bunga Chasana dengan penelitian yang berjudul: "Penggunaan Akun Instagram @Jajansolo Sebagai Media Sharing Informasi Kuliner Di Kota Solo" pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan akun Instagram @jajansolo dalam membagikan informasi kuliner melalui model Circular Model of Some (SOME) oleh Regina Luttrell. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik purpose sampling. Teknik pengumpulan dilakukan dengan wawancara mendalam melibatkan dua orang narasumber dari tim internal. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu mengolah, reduksi dan penyajian data. Verifikasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Temuan menunjukkan bahwa @jajansolo berbagi informasi secara jujur selama fase berbagi, menambah nilai pada akun dan mendorong keterlibatan audiens lebih lanjut. Selama fase pengoptimalan, hal ini dicapai dengan mendengarkan percakapan seputar tagar yang dibuat dan mempelajari percakapan tersebut. Tahap moderasi melibatkan penggunaan fitur-fitur Instagram untuk memantau media, mengidentifikasi konten yang relevan dan

3.

tidak relevan, menanggapi kritik dengan cepat, dan terlibat dalam komunikasi dua arah secara real-time. Pada fase engagement, @jajansolo memanfaatkan influencer yang memiliki nilai sama dengan akun. (Khrisnahadi et al., n.d.) Peneliti yang bernama Haikal Ibnu Hakim, Iviana Polin, Irwansyah dalam penelitian yang berjudul “Peran Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Dalam Masyarakat 5.0” pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran komunikasi teknologi dalam Masyarakat 5.0 melalui Instagram, dengan fokus pada penyebaran informasi, pembentukan opini publik, dan partisipasi masyarakat. Metode yang dipakai menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan didukung dengan Teori New Media. Peran Media Sosial Dalam konteks Masyarakat 5. 0, Instagram memiliki peran krusial sebagai sumber informasi. Platform ini tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga membentuk opini publik dan mendorong interaksi sosial di era digital. Dengan memanfaatkan berbagai alat analisis seperti analisis sentimen, analisis jaringan sosial, dan pengumpulan data pengguna, kita dapat mengidentifikasi pola komunikasi, tingkat keterlibatan pengguna, serta dampak dari informasi yang disebarluaskan melalui Instagram. (Hakim et al., n.d.)

4.

Peneliti yang bernama Sultan Ivan Habibillah, Ichsan Widi Utomo, Rindana Intan Emeilia dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Humas Asosiasi Museum Indonesia DKI Jakarta Paramita” pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pemanfaatan instagram sebagai media informasi humas Asosiasi Museum Indonesia DKI Jakarta-Paramita Jaya. Teori yang digunakan yaitu Determinisme Teknologi milik McLuhan dan proses kerja humas Cutlip dan Center. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan kami menunjukkan bahwa penggunaan Instagram oleh karyawan Humas AMI menjadi tantangan terhadap determinisme teknologi dan mengikuti empat tahap dalam proses kerja Humas. Dimulai dengan pencarian informasi, yang dilakukan melalui survei mini terhadap para manajer dan pimpinan AMI. Tahap kedua mencakup perencanaan dan pemrograman. Tahap ketiga adalah tindakan dan komunikasi, di mana seluruh rencana dan pemrograman yang telah disusun diterapkan melalui fitur-fitur Instagram. Akhirnya, tahap keempat adalah evaluasi. Tim Humas AMI melakukan evaluasi dengan membagikan konten yang telah dipublikasikan kepada administrator AMI lainnya dan mengumpulkan masukan mengenai konten tersebut. Setelah proses publikasi selesai, tim Humas AMI akan menyusun laporan untuk disampaikan kepada pimpinan AMI. Habibillah1 et al., 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peneliti yang bernama Afira Triaputri, Pudji Muljono dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Akun Instagram @Infosumbar sebagai Media Penyebaran Informasi Sejarah dan Budaya Minangkabau” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas akun Instagram @infosumbar sebagai media penyebaran informasi sejarah dan budaya Minangkabau. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan observasi sebagai instrumen pengambilan data kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif dari wawancara mendalam. Data kuantitatif diolah menggunakan uji korelasi dengan pemilihan responden yang menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan nyata antara tingkat terpaan pengikut akun Instagram @infosumbar dengan tingkat efektivitas akun Instagram @infosumbar dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. (Triaputri & Muljono, 2022).
6. Peneliti yang bernama Ayu Khoirotul Umaroh, Rahmawati Fajrin, Maharani Ayu Kusumawati, dkk dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kasus Akun @Tabu.Id Dengan Use And Gratification Theory)” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manfaat dan kepuasan yang dirasakan oleh pengikut akun @Tabu.id dengan menggunakan teori uses and gratification. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ini dipilih secara purposive sampling yang terdiri dari sembilan remaja pengikut @Tabu.id. Instrumen penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis tematik dengan alat bantu OpenCode 4.02. Narasumber mengikuti akun Tabu.id karena mereka yakin informasi kesehatan reproduksi mudah dipahami, pesan disampaikan dengan jelas dan tanpa prasangka, serta memenuhi kebutuhan remaja. Beberapa pesan dituliskan dalam format sebuah video. Informan yang aktif secara seksual melaporkan bahwa konten tersebut meningkatkan kesadaran mereka tentang penggunaan kontrasepsi, membantu mereka mempraktikkan praktik seks yang aman, dan mencari konseling. Informan tersebut membagi informasi tersebut dengan teman-temannya dan mendiskusikannya dengan mereka. (Umaroh Ayu Khairrotul, 2023)
7. Peneliti yang bernama Yudha Wahyu Yulianto, Joko Sutarso dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan Instagram Sebagai Media Sosialisasi Dan Informasi Dalam Pemilwa Fki Ums Periode 2021-2022” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengetahui bagaimana mahasiswa mendeskripsikan penggunaan Instagram untuk FKI UMS dalam konteks informasi politik, khususnya dalam konteks pemilwa FKI UMS tahun

2022. Penelitian ini menggunakan dua teori yaitu uses and gratification dan teori media baru, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data secara acak dengan cara wawancara kepada mahasiswa dan mahasiswi FKI UMS. Hasil penelitian yaitu dimana ada pengguna pasif dan aktif. Penggunaan Instagram sangat meluas, ada yang menggunakan Instagram sebagai sumber informasi, ada pula yang menggunakan Instagram hanya untuk hiburan saja, berdasarkan survei yang dilakukan terhadap mahasiswa penyelenggara. Menurut salah satu KPUM FKI UMS, pemilihan tersebut juga menjelaskan bahwa penggunaan Instagram sebagai platform media sosial yang efektif. (Yulianto Yudha Wahyu, 2023)

Peneliti yang bernama Navyani Ainul Husnah, Eka Yusuf, Weni Adityasning Arindawati dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Analisis Deskriptif Terhadap Akun @Alfamartgemabudaya)” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram @alfamartgemabudaya sebagai media informasi dengan menggunakan teori kekayaan media (Media Richness Theory) yang terdiri dari kesegaran informasi, keragaman isyarat, variasi bahasa, dan sumber personal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipan, dokumentasi dan studi literatur. Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa akun Instagram @alfamartgemabudaya memanfaatkan media sosial sebagai media informasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian keempat kriteria kekayaan media. Akan tetapi, untuk lebih meningkatkannya, kita perlu terus meningkatkannya untuk masa depan. (Husnah et al., 2023)

Peneliti yang bernama Saidun Sinaga, Munadil Abdul Muqsith, Fitria Ayuningtyas dalam penelitian yang berjudul “Instagram sebagai Media Informasi Digital Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta” pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan Perpustakaan UPNVJ dalam memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasi untuk meningkatkan layanan kepada pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi strategi Perpustakaan UPNVJ dalam menggunakan Instagram. Studi ini menemukan bahwa Perpustakaan UPNVJ menggunakan Instagram sebagai media komunikasi, menyebarkan informasi melalui konten berdasarkan empat pilar strategi media sosialnya: komunikasi, kolaborasi, pendidikan, dan hiburan. Selain itu, perpustakaan UPNVJ telah mengadopsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- strategi komunikasi yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek terpenting seperti keterangan, tagar, cerita, sorotan, pesan langsung, komentar, dan suka. Elemen lain yang terkait dengan perencanaan konten: Namun, penelitian ini mengungkap beberapa kendala dalam mengelola akun Instagram Perpustakaan UPNVJ, termasuk kurangnya staf, sedikitnya pengikut komunitas, dan kesulitan dalam merekrut staf serta membuat teks. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini merekomendasikan beberapa solusi, termasuk merekrut staf, menyediakan bimbingan dan pelatihan, periklanan dan bimbingan, jaringan, dan pengembangan akun Instagram untuk perpustakaan lain. Ini akan memungkinkan Anda memberikan inspirasi untuk perpustakaan lain, materi referensi tentang karyawan Anda, dll. Menarik dan relevan. (Sinaga et al., 2024)
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ariestya Ayu Permata, yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial untuk Jual Beli Online di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga Surabaya melalui Instagram" membahas bagaimana mahasiswa memanfaatkan Instagram sebagai sarana berbelanja online. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling terhadap 100 responden, penelitian ini menganalisis motivasi mahasiswa melalui teori Uses and Gratification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa, khususnya perempuan, memilih Instagram karena kemudahan akses, tampilan visual yang menarik, serta keberagaman produk yang ditawarkan. Selain itu, berbelanja online juga dipandang sebagai bentuk hiburan, pelepasan stres, peningkatan status sosial, hingga sarana interaksi sosial. Penelitian ini berhasil menggambarkan relevansi penggunaan media sosial dalam aktivitas konsumtif generasi muda serta menguatkan fungsi media dalam pemenuhan kebutuhan informasi, hiburan, identitas personal, dan hubungan sosial. Meski memiliki kelemahan dalam penyajian metodologi dan penggunaan bahasa Inggris pada abstrak, artikel ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian komunikasi digital dan perilaku konsumen, serta layak dijadikan referensi dalam penelitian terkait media sosial dan gaya hidup mahasiswa.(Permata, 2020)

## 2.2 Kerangka Teori

### 2.2.1 Teori Uses And Gratification

Teori penggunaan dan kepuasan (uses and gratification) awalnya dikembangkan oleh tiga ilmuwan: Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevich. Fenomena asli yang memunculkan teori kegunaan dan kepuasan adalah

pengakuan oleh tiga ilmuwan bahwa khalayak (dalam hal faktor psikologis dan sosial) memiliki keinginan untuk memilih apa yang mereka inginkan dari kehadiran media mereka. Menurut Dainton, Marianne (2018), khalayak tidak memperhatikan pilihan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, tetapi teori kegunaan dan kepuasan cenderung mengkaji mengapa khalayak memilih media yang mereka gunakan. Hal ini dikarenakan banyaknya media yang dapat dipilih untuk menyampaikan pesan dan preferensi setiap individu akan bergantung pada kebutuhannya. Oleh karena itu, perspektif yang digunakan dalam teori ini berfokus pada mengapa khalayak memilih media dan pada titik waktu apa media dipilih dan digunakan. (Karunia H et al., 2021)

Teori penggunaan dan kepuasan (uses and gratification) Katz et al. membuat tiga asumsi: (1973), yaitu dalam hal pertama, pemirsa dihadapkan pada banyak pilihan dan opsi media. Menciptakan pilihan-pilihan yang berbeda ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan audiens. Kebutuhan dijelaskan dari sudut pandang psikologis dan sosial. Poin kedua adalah memulai dengan kebutuhan berbagai bentuk audiens, mengidentifikasi kebutuhan setiap audiens, dan menghubungkan media dengan teori penggunaan dan kepuasan. Ketiga, adanya persaingan antar media untuk memenuhi kebutuhan khalayak.

Pendekatan teori uses and gratifications lebih menekankan pada bagaimana pengguna memperhatikan penggunaan media untuk memenuhi kepuasan terhadap kebutuhan pribadinya. Dalam teori ini, khalayak dianggap sebagai pihak yang aktif dan sengaja menggunakan media sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini memfokuskan pada hal apa yang dilakukan oleh orang-orang terhadap media, yaitu memanfaatkan media sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Alasan masyarakat menggunakan media adalah sebagai berikut: (1) Informasi; (a) Mencari berita mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, masyarakat, serta dunia; (b) Mencari bantuan dalam menyelesaikan berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal lain yang berkaitan dengan pengambilan keputusan; (c) Memenuhi rasa penasaran dan ketertarikan umum; (d) Belajar dan meningkatkan pendidikan diri sendiri; (e) Merasa tenang dan damai melalui penambahan pengetahuan.

(2) Identitas pribadi (Personal identity); (a) Mencari dasar dari nilai-nilai pribadi; (b) Menemukan contoh perilaku yang diikuti; (c) Mengenali diri sendiri berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki; (d) Memperdalam pemahaman tentang diri sendiri.

(3) Integrasi dan interaksi sosial (Integration and social interaction); (a) Mendapatkan pemahaman tentang kondisi orang lain serta pengertian sosial; (b) Mengenali diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki; (c) Mencari topik pembicaraan dan berinteraksi dengan orang lain; (d) Membentuk teman-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantum a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin.

teman yang tidak hanya dari manusia; (e) Membantu menjalankan peran dalam kehidupan sosial; (f) Memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan keluarga, teman, dan masyarakat.

(4) Hiburan (Entertainment); (a) Melepaskan diri dari masalah; (b) Bersantai; (c) Mendapatkan kenikmatan jiwa dan nilai estetis; (d) Mengisi waktu yang tidak terpakai; (e) Mengeluarkan perasaan; (f) Memicu hasrat seksual.(Syah & Kosasih, 2021).

Griffin (2018) menyebutkan bahwa ada jenis klasifikasi (typology) yang menjelaskan hubungan antara audiens dengan media berdasarkan teori penggunaan dan pemuasan kebutuhan;

Passing time melewatkana waktu sebagai cara untuk mengisi kesunyian

- *Companionship* menemukan teman atau pasangan baru
  - *Escape* mengevakuasi diri agar bisa memiliki waktu pribadi dan mlarikan diri dari tekanan masalah
  - *Enjoyment* menikmati sesuatu yang menyenangkan
  - *Social Interaction* berinteraksi sosial untuk membangun hubungan dengan orang lain
  - *Relaxation* membuat diri lebih santai dan rileks
  - *Information* mendapatkan informasi agar tetap terupdate
  - *Excitement* merasakan kegembiraan atau sensasi menyenangkan lainnya.

Asumsi dari Teori Uses and Gratification menurut para pencipta teori ini, Katz, Blumler, dan Guveritch (1974), yang dirujuk dalam buku oleh West dan Turner, adalah sebagai berikut.

1. Khalayak yang terlibat dan cara mereka memanfaatkan media diarahkan oleh tujuan tertentu.
  2. Langkah-langkah untuk mengaitkan kepuasan dengan media pilihan tertentu ada pada anggota audiens.
  3. Media bersaing dengan sumber lain untuk memenuhi kebutuhan.
  4. Individu memiliki tingkat kesadaran yang baik mengenai penggunaan media, ketertarikan, dan alasan mereka sehingga bisa memberikan gambaran yang jelas tentang media tersebut.
  5. Penilaian terhadap kualitas konten media hanya dapat dilakukan oleh audiens. McQuail dan rekan-rekannya (1972). (Wakas et al., n.d.)

Penelitian tentang Pemanfaatan akun Instagram @uinsuska.riau sebagai media informasi oleh mahasiswa UIN Suskariau dapat dikaitkan dengan Teori Uses and Gratifications yang dikembangkan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevich. Teori ini berasumsi bahwa khalayak secara aktif memilih media berdasarkan kebutuhan mereka, baik terkait informasi, identitas, integrasi sosial, atau hiburan. Dalam teori uses, ada 4 motif seseorang memilih media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kebutuhan mereka. Pada penelitian ini peneliti ingin berfokus pada kebutuhan khalayak dalam memilih media sebagai suatu sumber informasi. Peneliti ingin mengetahui bagaimana akun @uinsuskariauofficial dimanfaatkan sebagai media informasi bagi mahasiswa dan sejauh mana mahasiswa merasa puas dan efektif akan informasi yang diunggah oleh akun @uinsuskariau official. meskipun ada banyak pilihan media bagi siswa untuk mempelajari tentang kampus mereka, seperti situs web resmi, WhatsApp, dan media sosial lainnya, Instagram dipilih karena dianggap lebih mudah diakses dan menarik. Apakah siswa menganggap akun @uin.suskariau tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka terkait akademis dan sosial mereka, dan bagaimana interaksi dan keterlibatan yang dihasilkan.

### 2.2.2 Kebutuhan Informasi Dalam Teori Uses And Gratification

Kebutuhan informasi adalah salah satu alasan utama mengapa seseorang menggunakan media. Dalam media sosial, kebutuhan informasi melibatkan proses mencari, mengakses, dan memahami informasi yang dianggap penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tersebut bisa berupa berita, pelajaran baru, pengetahuan umum, atau pengumuman yang relevan.

Whiting dan Williams (2013) juga pernah meneliti bahwa orang menggunakan media sosial bukan hanya karena hiburan, tetapi juga karena kebutuhan akan informasi yang cepat, terbaru, dan relevan. Kini media seperti Instagram digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan, organisasi, dan kegiatan kampus. Hal ini juga didukung oleh Papacharissi dan Rubin (2000) yang menyatakan bahwa alasan utama orang mengakses internet dan media digital adalah untuk mendapatkan pengetahuan serta memenuhi rasa ingin tahu mereka.(Whiting & Williams, 2013) (Papcharissi Zizi, 2000)

Dalam penelitian lain, Al-Menayes (2015) menemukan bahwa pengalaman menggunakan media sosial, lama waktu yang dihabiskan, serta tingkat kepuasan pengguna memiliki hubungan positif dengan motivasi untuk mencari informasi. Pengguna yang merasa senang dengan konten yang diberikan melalui media sosial biasanya menggunakan sumber informasi utama. (J. Al-Menayes, 2015)

### 2.2.3 Indikator Kebutuhan Informasi Dalam Media Sosial

Berdasarkan teori Uses and Gratification serta beberapa hasil penelitian terdahulu, kebutuhan informasi dalam media sosial dapat dijabarkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut:

#### 1. Mencari Informasi Terkini

Mahasiswa menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi terkini, terkait pengumuman akademik, jadwal acara, atau berita terkait kemahasiswaan. (Whiting & Williams, 2013). Berdasarkan temuan tersebut, indikator "mencari

"informasi terkini" bisa digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara mahasiswa menggunakan akun Instagram @uinsuskariauofficial sebagai sarana mendapatkan informasi seputar kampus yang up-to-date. Informasi yang diperoleh mencakup pengumuman perkuliahan, jadwal seminar, beasiswa, lowongan magang, kegiatan organisasi mahasiswa, serta layanan digital kampus. Mahasiswa kini lebih memilih platform digital karena lebih cepat, praktis, dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka, daripada mengandalkan media konvensional.

### 2. Kejelasan Informasi

Informasi yang disebarluaskan lewat media sosial perlu diberikan dengan cara yang terang dan gampang dimengerti. (Umaroh Ayu Khairrotul, 2023). Menurut Papacharissi dan Rubin (2000), orang-orang cenderung terus menggunakan media tertentu jika informasi yang mereka dapatkan terasa mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Umaroh dan tim (2023), yang menyatakan bahwa kejelasan pesan sangat penting dalam menarik perhatian pengguna media sosial, karena informasi yang terlalu rumit atau tidak terstruktur biasanya membuat pengguna mengabaikannya.

Dalam penelitian ini, kejelasan informasi sangat penting terkait penggunaan akun Instagram @uinsuskariauofficial oleh mahasiswa UIN Suska Riau sebagai sarana berbagi informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Sebagai akun resmi kampus, Instagram tersebut diharapkan bisa memberikan berbagai informasi seperti jadwal akademik, kegiatan mahasiswa, pengumuman penting, atau layanan digital kampus dengan cara yang singkat, tampilan visual yang mudah dipahami, serta teks penjelasan yang jelas dan langsung menyampaikan pesan utamanya.

### 3. Kredibilitas Sumber

Mahasiswa cenderung lebih percaya pada akun yang dikelola langsung oleh lembaga resmi, seperti akun Instagram Humas kampus. Menurut Al-Menayes (2015), kepuasan pengguna media sosial sangat berkaitan dengan bagaimana mereka memandang keandalan dan otoritas sumber informasi. Dalam dunia digital, kepercayaan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti: jelasnya identitas pemilik akun, konsistensi dalam menyajikan konten yang benar, serta keterkaitan akun dengan lembaga resmi. (J. Al-Menayes, 2015)

Dalam penelitian ini, indikator kredibilitas sumber sangat berkaitan dengan penggunaan akun Instagram @uinsuskariauofficial oleh mahasiswa UIN Suska Riau. Akun tersebut merupakan akun resmi yang dikelola oleh bagian Humas kampus, sehingga secara institusional memiliki kredibilitas sebagai sumber informasi akademik, kegiatan kemahasiswaan, pengumuman penting, serta promosi kampus. Secara umum, mahasiswa lebih percaya pada akun yang dikelola oleh lembaga resmi kampus dibandingkan akun yang tidak resmi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akun pribadi, karena dianggap lebih tepat, dapat dipercaya, dan mewakili kepentingan institusi secara utuh.

#### 4. Kelengkapan isi Informasi

Informasi yang dianggap berguna adalah informasi yang lengkap, yang mencakup segala hal yang ingin diketahui oleh mahasiswa. Whiting dan Williams (2013) menyatakan bahwa orang yang menggunakan media sosial mencari konten yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga menyeluruh dan tidak meninggalkan pertanyaan tambahan. Pernyataan ini sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, yang memerlukan informasi yang tidak hanya cepat, tetapi juga lengkap termasuk isi, prosedur, tanggal, kontak, serta berbagai tautan pendukung lainnya. (Whiting & Williams, 2013)

Dalam penelitian ini, Instagram @uinsuskariauofficial diharapkan bukan hanya sebagai saluran untuk mengumumkan hal-hal secara singkat, tetapi juga bisa memberikan informasi yang lengkap dan detail mengenai berbagai kegiatan akademik dan kegiatan mahasiswa. Misalnya, ketika memberi informasi tentang jadwal seminar proposal, akun tersebut sebaiknya tidak hanya menyebut tanggal dan jam, tetapi juga lokasi, daftar peserta, kontak pihak terkait, serta tautan registrasi atau panduan teknis jika ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, Riyanto, dan Hindra pada tahun 2021 tentang penggunaan akun @soloinfo di Instagram sebagai sarana informasi pariwisata menunjukkan bahwa faktor kelengkapan informasi menjadi salah satu alasan utama mengapa pengguna memutuskan untuk mengikuti dan mempercayai suatu akun media sosial. Dalam studi tersebut, informasi yang lengkap, seperti lokasi, jalur kunjungan, harga tiket, dan tips berwisata, membuat akun ini dianggap sebagai sumber informasi utama oleh para pengikutnya.

Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, indikator kelengkapan informasi dapat digunakan untuk menilai seberapa baik akun Instagram @uinsuskariauofficial memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa secara lengkap, sehingga tidak meninggalkan celah yang memaksa mahasiswa mencari informasi tambahan melalui sumber lain.

#### 2.2.4 Definisi Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata "manfaat", yang berarti "faedah" atau "guna". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan diartikan sebagai "proses serta aktivitas menggunakan sesuatu". Sementara itu, dalam Bahasa Inggris, istilah pemanfaatan dituliskan sebagai "utilization", yang berarti "menggunakan" atau "berada dalam penggunaan". Di sisi lain, kamus besar bahasa Inggris juga mengartikan "utilization" sebagai "pemakaian" atau "pemanfaatan".(Atiqoh et al., 2023)

Akun Instagram @uin.suskariau merupakan akun resmi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akun ini digunakan untuk berbagi berbagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

informasi dengan siswa, termasuk jadwal akademik, dan kegiatan kampus, dan info tentang pembayaran uang kuliah. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama mereka yang mengikuti akun @Uinsuskariauofficial, bagaimana mahasiswa menerima dan memanfaatkan informasi kampus dari akun @Uinsuskariauofficial.

Pemanfaatan dalam pendekatan teori uses and gratification dapat digunakan untuk menjelaskan penggunaan akun Instagram @uinsuskariauofficial. suskariau sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teori ini menunjukkan bagaimana audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda. Berdasarkan tujuh aspek yang disarankan Riley, penggunaan Instagram ini dipengaruhi oleh sejumlah elemen. Cara siswa mengakses dan menggunakan fase ini sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis, seperti latar belakang akademik dan preferensi mereka terhadap informasi. Mahasiswa menggunakan Instagram sebagai sumber informasi utama untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang mereka, seperti mencari informasi tentang kegiatan kampus, pengumuman resmi, dan informasi akademik lainnya. Selain itu, tingkat kepuasan siswa bergantung pada seberapa cepat dan akurat informasi yang diberikan akun resmi kampus mereka.

#### 2.2.5 Media Sosial

Media sosial adalah media yang memungkinkan pengguna terhubung dengan siapa pun, di mana pun. Media sosial adalah situs web dan aplikasi yang menggunakan teknologi berbasis internet. Media sosial adalah media di internet yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk mengekspresikan diri dan melakukan sesuatu. Berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain serta membangun ikatan sosial virtual. (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Di era digital, media sosial telah menjadi tren dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah media daring seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual yang memungkinkan pengguna berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Ada beberapa platform media sosial yang berkembang pesat saat ini, termasuk WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, Telegram, Facebook, YouTube, dll. Motivasi menggunakan media sosial mungkin berbeda-beda pada setiap orang.

Kita menggunakan media sosial hanya untuk berkomunikasi dengan orang lain, mengikuti tren, bertukar informasi, mengikuti tren saat ini, singkatnya, sebagai wujud eksistensi kita sendiri. Hal ini biasanya berlaku bagi orang-orang yang ingin memperkenalkan dirinya kepada masyarakat umum melalui media sosial. Penggunaan media sosial terbuka seperti Instagram, Facebook, Line dan Twitter. Karena media sosial memungkinkan kita berinteraksi secara bebas dan

terbuka. Kami ingin dikenal luas melalui update status dan jumlah postingan kami. (Studi et al., 2020)

Media sosial dan media baru memungkinkan komunikasi jarak jauh dimana pengguna media sosial dapat memilih informasi yang mereka konsumsi. Media sosial (daring) mempunyai kekuatan sosial yang besar untuk memengaruhi opini publik yang terbentuk di masyarakat, oleh karena itu disebut juga jejaring sosial dan bukan media massa daring. (Dwistia et al., 2022b). Dave Karpen mencatat bahwa media sosial merupakan tempat kumpulan gambar, video, dan teks, sekaligus tempat interaksi jaringan antara individu dan kelompok. Dari informasi ini, media sosial dapat didefinisikan sebagai:

- a) Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi, mengubah masyarakat dari pengguna konten berita menjadi pembuat berita.
- b) Media sosial adalah media yang membantu meningkatkan interaksi sosial antara orang-orang melalui penggunaan internet dan teknologi web.
- c) Media sosial telah berhasil mengubah praktik komunikasi satu arah dalam media penyiaran dari satu lembaga media kepada sejumlah besar kelompok sasaran menjadi praktik komunikasi interaktif antara sejumlah besar kelompok sasaran. (Silajadja et al., 2023)

## 2.2.6 Instagram

Instagram diluncurkan pada Oktober 2010 dan berkembang pesat. Instagram memperoleh 1 juta pengguna hanya satu bulan setelah peluncuran resminya. Pada April 2015, jumlah pengguna aktif mencapai 300 juta (Costill, 2014; Instagram, 2015). Pertumbuhan ini lebih cepat daripada media sosial populer lainnya seperti Facebook, Twitter, blog, dan My Space. (SESRIYANI & SUKMAWATI, 2019)

Instagram, yang awalnya diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, mendefinisikan Instagram di situs resmi sebagai aplikasi berbagi foto dan video gratis untuk pengguna ponsel pintar. Melalui Instagram, pengguna dapat mengunggah foto dan video, serta berbagi keduanya dengan teman dan pengikut mereka. Selain itu, Instagram juga memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi dengan cara melihat, menyukai, dan mengomentari unggahan yang dibagikan. Sebagai sebuah platform media sosial berbasis teknologi Web 2.0, Instagram memberikan ruang bagi penggunanya untuk memposting dan berbagi berbagai jenis konten.

Sebelum meluncurkan Instagram, Kevin Systrom mengembangkan sebuah aplikasi bernama Burbn yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan catatan. Tak disangka, Mike Krieger adalah salah satu pengguna setia Burbn (Lagorio-Chafkin, 2011). Menyusul hal tersebut, mereka berdua memutuskan untuk menyederhanakan Burbn menjadi aplikasi khusus untuk berbagi foto, yang akhirnya dikenal dengan nama Instagram. Di Instagram, pengguna dapat

mengunggah dan membagikan foto serta video dengan menambahkan tagar (#), sehingga memudahkan orang lain untuk menemukan unggahan mereka. Konsep inilah yang menjadi dasar bagi penciptaan Instagram (Sheldon dan Bryant, 2016). Saat ini, Instagram telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial yang diakses oleh lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia (Carman, 2018). (Yakimin et al., 2017)

Orang Indonesia sedang mengejar perubahan di media, terutama media online. Dapatkan informasi media sosial di berbagai akun dengan cepat di media sosial. Menurut weenocial.com, Instagram termasuk dalam 10 aplikasi media sosial yang digunakan di Indonesia. Penggunaan Aplikasi Instagram saja, dan pengguna membuat informasi media untuk memenuhi persyaratan mereka. (Nurhasna Ayutiani & Primadani Satria Putri, 2018)

Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk mengunggah dan merilis foto dengan pengguna lain. Instagram terdiri dari kata "insta," dan dilahirkan dari kata "instan," dan waktunya disebut "fotografi instan." Instagram juga memungkinkan Anda untuk segera melihat foto, tampilan polaroid. Kata "gram" berasal dari kata "telegram," dimana telegram dapat mengirimkan informasi ke orang lain dengan sendirinya. Instagram menggunakan jaringan internet untuk memungkinkan Anda menerima informasi yang ingin Anda sampaikan secara real time.(Dasuki & Wahid, 2020). Menurut Macarthy (2015: 191) instagram adalah aplikasi media sosial berdasarkan orang yang menyukai visual dan digunakan untuk mengunggah foto untuk memberi feed halaman yang dapat dilihat banyak orang. Sedangkan menurut PrihatingIningssi, W. (2017) Instagram adalah media sosial yang termasuk dalam kategori jejaring sosial, dan dapat dengan mudah diakses dan menyampaikan informasi. Salah satu kegiatan yang biasa tersedia di media sosial adalah berkomunikasi dalam dua arah atau lebih dengan menulis status, pengukuran, dan komentar. (Salma et al., 2023)

Menurut Bambang (2012:10), Instagram adalah aplikasi smartphone yang secara khusus dikembangkan sebagai media sosial. Aplikasi ini mirip dengan Twitter, tetapi dengan perbedaan utama yang fokus pada perekaman dan berbagi foto. Instagram tidak hanya memungkinkan pengguna untuk bertukar informasi, tetapi juga memberikan inspirasi dan meningkatkan kreativitas. Berbagai fitur yang tersedia memungkinkan pengguna untuk mengedit foto sebagai indah, artistik, dan menarik. Terlebih lagi, iklan melalui media sosial Instagram lebih cepat, lebih efisien, dan tidak memakan waktu.(Carolina & Nuryana, 2021)

Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang dapat diunduh secara gratis di perangkat iOS dan Android. Melalui platform ini, pengguna dapat mengunggah foto atau video dan membagikannya kepada pengikut atau teman-teman mereka. Selain itu, pengguna juga dapat melihat, mengomentari, dan

menyukai berbagai postingan yang dibagikan oleh teman-teman mereka di Instagram.

#### 1. Profil dan Bio

Instagram baru-baru ini melakukan pembaruan desain yang merubah tampilan profil dan bio. Kini, Instagram lebih menekankan pada jumlah pengikut dan yang diikuti, serta memperpendek ruang untuk bio. Sebelumnya, tampilan Instagram lebih fokus pada informasi yang terdapat dalam bio profil. Meskipun demikian, kita kini dapat menikmati kemudahan dengan format bio yang lebih sederhana dan ringkas. (Antasari & Pratiwi, 2022)

#### 2. Unggah Foto dan Video

Fitur filter untuk foto dan video memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten yang akan ditampilkan di halaman utama para pengikut mereka. Dalam fitur unggah foto dan video di Instagram, pengguna dapat memilih gambar atau video dari galeri atau album yang ada di smartphone mereka, atau langsung menggunakan kamera yang tersedia dalam fitur tersebut. Setelah diunggah, foto atau video tersebut dapat diedit dengan berbagai efek yang telah disediakan, sehingga tampilan konten menjadi lebih menarik. Selain itu, pengguna juga dapat mengunggah banyak foto atau video sekaligus dalam satu kali proses unggah.

#### 3. Pengikut

Sistem sosial di Instagram berfungsi melalui hubungan antar pengguna, di mana seseorang dapat menjadi pengikut akun orang lain atau memiliki pengikut sendiri. Dengan cara ini, komunikasi antara pengguna dapat terjalin, baik melalui pemberian tanda suka maupun komentar pada foto-foto yang diunggah. Jumlah pengikut memainkan peran penting, karena banyaknya tanda suka yang diterima dapat menentukan kepopuleran sebuah foto. Melalui platform ini, kita juga dapat menemukan teman-teman yang ada di Instagram.

#### 4. Instagram Stories

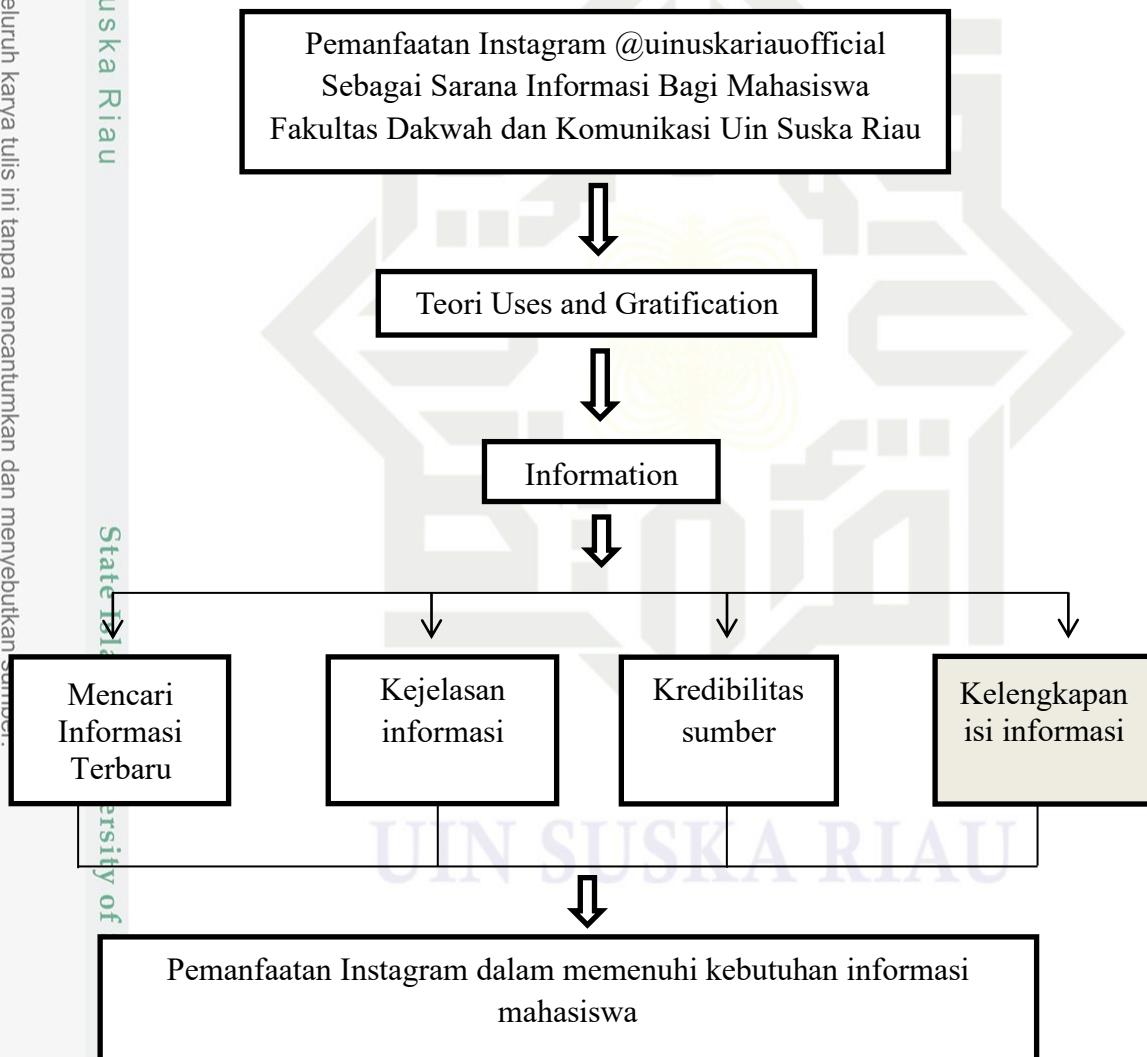
Fitur Cerita di Instagram Indonesia telah menjadi salah satu alat iklan paling populer di kalangan pengguna. Menurut informasi Instagram, sekitar 400 juta cerita Instagram diunggah setiap hari, menjadikan Indonesia pencipta cerita Instagram terbesar di dunia. Aktor bisnis sering mencoba membuat cerita yang menarik dan menggunakan data yang mereka ambil dari Instagram Insight. Selain itu, Instagram Stories/cerita menawarkan kepada pengguna kesempatan untuk berinteraksi dengan pelanggan dengan berbagai fitur interaktif seperti stiker pemungutan suara dan mengajukan pertanyaan, hadiah, suara, dan gastagging. Sekarang ada fitur pada hari ini yang memungkinkan pengguna untuk berbagi kenangan yang telah terjadi dengan data tertentu selama beberapa tahun terakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Highlight

Salah satu fitur terbaru Instagram yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan dan menampilkan arsip stories yang bermanfaat bagi pengikut. Dengan fitur ini, pemilik akun Instagram dapat memberikan informasi yang relevan dan menarik, sehingga stories tersebut dapat dilihat oleh follower tanpa batasan waktu 24 jam. (Kurniawan et al., 2022)

### 2.3 Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir  
Sumber: Olahan Peneliti 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang kaya akan makna dan mendalam. Menurut (Sugiyono, 2013) metode ini bertujuan untuk mengkaji suatu objek dalam konteks alaminya, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini juga bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menelusuri keadaan suatu kelompok, objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau jenis peristiwa yang tengah berlangsung. Tujuan utamanya adalah menyusun deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, karakteristik, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif dipilih karena penelitian ini membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang terjadi. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti memberikan gambaran menyeluruh tentang tatanan sosial serta memberikan penjelasan atas fenomena sosial yang diamati (Mulyani, 2021). Seperti yang dijelaskan oleh (Ibrahim et al., 2018), metode deskriptif digunakan untuk menelaah status dari kelompok manusia, objek, kondisi tertentu, maupun sistem pemikiran. Desain ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alaminya serta menyajikan deskripsi yang rinci mengenai situasi atau peristiwa yang sedang dikaji. Metode ini dianggap paling tepat karena mampu menggali dan menganalisis berbagai variabel kompleks secara menyeluruh.

Dengan memanfaatkan akun Instagram @uinsuskaofficial. riau sebagai media informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana mahasiswa menggunakan dan merasakan manfaat dari informasi yang disampaikan melalui akun Instagram tersebut. Teori Penggunaan dan Kepuasan (Katz, Blumler, dan Gurevich, 1973), di mana audiens dipilih berdasarkan kebutuhan mereka. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa sebagai audiens memiliki kebutuhan yang berbeda dalam mengakses akun Instagram @uinsuska. riau, seperti kebutuhan akan informasi, atau integrasi sosial (interaksi dengan komunitas kampus) dan kebutuhan hiburan (menikmati konten yang disajikan).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun @uinsuskariauofficial dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas dakwah dan

komunikasi yang aktif menjadi pengikut dari akun @uinsuskariauofficial. Penelitian ini dilakukan kurang lebih dari bulan Mei sampai bulan Juli 2025.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sumber data paling mendasar dan pokok dalam penelitian dari berbagai sumber yang ada.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari responden itu sendiri untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Data ini diperoleh dari hasil jawaban responden. (Ernanda, n.d.). Sumber data yang diterima langsung dari sumber asli disebut data primer. Secara umum, penggunaan data primer adalah kebutuhan untuk membuat informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan istilah faktual, memastikan bahwa informasi yang dihasilkan berguna ketika membuat keputusan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pengikut akun instagram @uinsuskariauofficial.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang berbeda di mana data sekunder dikumpulkan dan sudah tersedia untuk berbagai tujuan. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. (Jamal Anrila Rahmadani, 2022)

Peneliti mendapatkan data ini yang telah dicatat oleh pihak lain melalui berbagai cara. Sumber data sekunder bisa berasal dari berbagai tempat. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan melalui pengamatan atau dengan cara mendokumentasikannya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

#### 1. Observasi

Adler dan Adler (1987) berpendapat bahwa pengamatan merupakan salah satu komponen utama dari semua teknik pengumpulan data dalam riset kualitatif, terutama yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Teknik ini tidak hanya berfungsi sebagai proses melihat dan mencatat, tetapi lebih dari itu, pengamatan membantu individu untuk mendapatkan pemahaman mengenai dunia dan kehidupan. Observasi partisipan merupakan jenis pengamatan di mana individu yang melakukan observasi juga berperan aktif dalam kehidupan orang-orang yang sedang diamati. (Wiwesa, 2021)

Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti akun Instagram @uinsuskariauofficial sebagai salah satu pengikut aktif. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung aktivitas di akun tersebut. Peneliti mencermati berbagai jenis unggahan, seperti postingan pada feed, Instagram Stories, keterangan, komentar, serta penggunaan fitur sorotan. Di

samping itu, peneliti juga memberikan like, membaca komentar dari pengguna lain, dan mengamati interaksi yang berlangsung antara admin akun dan mahasiswa. Observasi partisipan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan akun tersebut sebagai media informasi, serta seberapa besar interaksi antara akun dan pengikutnya.

### 2. Wawancara

Lexy J. Moleong (2011) menyatakan, "Wawancara adalah percakapan dengan tujuan spesifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis sebagai alat bantu, tetapi tetap mendengarkan dengan saksama apa yang dijelaskan oleh partisipan. Wawancara semi terstruktur ini dilakukan via daring melalui pesan whatsapp. Wawancara semi terstruktur ini Dengan demikian, peneliti bisa mengajukan pertanyaan tambahan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh partisipan.(Zakaria & Theresa, 2020)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat, yang diperoleh dari pencatatan berbagai sumber. Secara lebih luas, dokumentasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mencatat dan mengkategorikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, foto, gambar, dan video.(Hasan, 2022)

Dalam penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Akun Instagram @uin suskariauofficial sebagai Media Informasi bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis beragam dokumen serta bukti visual yang berkaitan dengan akun Instagram tersebut. Dokumen yang dianalisis meliputi konten unggahan seperti foto, video, caption, Instagram Stories, Highlight, bio akun, jumlah pengikut, serta interaksi pengguna, termasuk komentar dan jumlah like. Selain itu, dokumentasi ini juga mencakup data pendukung lainnya, seperti laporan internal kampus, pedoman pengelolaan media sosial, dan artikel resmi yang relevan. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan akun Instagram @uinsuskariauofficial sebagai media informasi oleh dan untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 3.5 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, pertimbangan utama adalah bahwa informan harus merupakan mahasiswa aktif di FDK, memiliki pengalaman dalam menggunakan Instagram untuk mencari informasi kampus,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Bilindung Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mampu memberikan data yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian.

Purposive sampling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memilih informan yang dianggap paling memahami fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang sesuatu atau memahami permasalahan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh lebih kaya, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang yang merupakan mahasiswa aktif dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Informan dipilih dari empat program studi yang ada di FDK, yaitu:

1. Ilmu Komunikasi
  2. Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
  3. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
  4. Manajemen Dakwah (MD)

Masing-masing program studi diwakili oleh dua orang informan, sehingga total terdapat delapan informan dalam penelitian ini. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka adalah pengguna aktif media sosial, khususnya Instagram, dan pernah atau rutin mengakses akun Instagram resmi kampus, yaitu @uinsuskariauofficial, untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas kampus, seperti pembayaran UKT, informasi akademik, atau validasi wisuda.

<b>Nama</b>	<b>Program Studi</b>	<b>Status</b>
Rinda	Ilmu Komunikasi	Pengikut akun
Henry	Ilmu Komunikasi	Pengikut akun
Liza	BKI	Pengikut akun
Diva	BKI	Pengikut akun
Uswa	PMI	Pengikut akun
Della	PMI	Pengikut akun
Devi	MD	Pengikut akun
Nisa	MD	Pengikut akun

**Tabel 3.1** Data Informan  
Sumber: Olahan peneliti 2025

### 3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan tahapan yang menjamin kredibilitas data kualitatif. Data yang salah dapat menimbulkan penarikan kesimpulan yang salah. Untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan sejumlah besar keraguan yang masih tidak tahu arti sebenarnya dan tujuan rute. Kurangnya pemahaman ini adalah penyebabnya. Jenis triangulasi adalah pendekatan pengukuran berganda yang dikejar oleh para peneliti ketika mereka mengumpulkan dan menganalisis data. Dasar untuk ini adalah bahwa, seperti yang diuji dan diinspeksi fenomena dapat diartikan dan dipahami, jika dilihat dari berbagai perspektif dengan pendekatan, pada tingkat yang lebih tinggi. Melihat fenomena dari beberapa perspektif membuat tingkat kebenaran lebih dapat diandalkan. (Vera Nurfajriani et al., 2024)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, atau dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan. Tujuan analisis data adalah untuk membuat data mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan hasilnya.

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, sehingga peneliti mengambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata-kata untuk memperoleh kesimpulan, kualitatif dalam arti tertentu, merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, pemrosesan data, organisasi data, penyortiran atau memilah-milah menjadi satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang membagi langkah- langkah dalam kegiatan analisis data yang terdiri dari tiga bagian yaitu (Mardawani, 2020):

1) Reduksi Data Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah jenis analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikianrupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilihan. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal- hal yang penting. 34 Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian

2) Penyajian Data Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah جامعه السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m<sup>2</sup> yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh

Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,

Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara intergral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum. Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m<sup>2</sup> untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

## 4.2 Akun @uinsuskariauofficial

Akun Instagram @uinsuskariau adalah akun resmi milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) yang dikelola oleh Hubungan Masyarakat (Humas). Akun ini merupakan bagian dari rencana komunikasi digital kampus yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi dengan cepat, luas, dan tepat sasaran, terutama kepada para mahasiswa. Di era digital yang sedang berkembang saat ini, platform media sosial seperti Instagram memiliki potensi besar untuk membangun citra institusi, menjangkau khalayak yang lebih luas, serta menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Sebagai akun resmi, @uinsuskariau menyediakan berbagai jenis konten yang berhubungan dengan aktivitas di kampus, baik yang bersifat akademis maupun non-akademis. Informasi yang dibagikan mencakup pengumuman penting terkait dengan jadwal akademik, informasi mengenai pendaftaran mahasiswa baru, kegiatan seminar dan workshop, pencapaian mahasiswa dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dosen, liputan kegiatan kampus, serta momen-momen penting dalam kalender akademik UIN Suska Riau. Akun ini juga berfungsi sebagai tempat dokumentasi digital untuk semua kegiatan lembaga yang berlangsung di lingkungan kampus.

Hingga bulan Juni 2025, akun @uinsuskariau telah memiliki lebih dari 29.000 pengikut (followers). Angka ini mencerminkan adanya interaksi yang aktif antara tim pengelola akun dengan pengguna Instagram, terutama mahasiswa UIN Suska Riau. Selain itu, total unggahan (posting) yang telah dibagikan mencapai 652 postingan, yang terdiri dari berbagai kombinasi foto, video, infografis, reels, dan Instagram Stories. Dengan konten yang menarik secara visual dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, akun ini dinilai efektif dalam menarik perhatian mahasiswa dan mempermudah akses informasi terkait kampus.

Ciri utama dari akun ini adalah penerapan slogan berupa hashtag, yaitu #uinsuskariaumajudenganinovasi dan #ungguldenganprestasi. Slogan ini tidak hanya mencerminkan semangat universitas dalam meraih inovasi dan prestasi, tetapi juga menjadi identitas digital yang ditampilkan secara konsisten dalam setiap postingan. Hashtag ini berperan sebagai elemen branding institusi yang memperkuat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Manajemen akun dilakukan dengan cara yang terencana oleh tim Humas, yang memperhatikan berbagai aspek strategis dalam komunikasi melalui media sosial, seperti waktu posting, desain konten, keterlibatan audiens, serta relevansi pesan dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Dalam hal ini, akun @uinsuskariau berfungsi bukan hanya sebagai saluran informasi satu arah, tetapi juga sebagai ruang interaksi dua arah, di mana mahasiswa dapat memberikan komentar, pertanyaan, atau saran secara langsung melalui fitur interaktif yang ada di Instagram.

Selain itu, akun ini juga memanfaatkan berbagai fitur yang ada di Instagram, seperti Instagram Stories, Highlights, dan IGTV untuk memperluas variasi konten yang bisa diakses oleh pengguna. Fitur Stories digunakan untuk memberikan informasi terbaru dengan cepat atau merekam momen tertentu, sedangkan Highlights menyimpan konten penting yang selalu bisa diakses oleh pengikut kapan saja. Pendekatan ini memastikan bahwa semua informasi kampus tetap tersedia dengan mudah dan tidak terlewatkan untuk mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial. Secara keseluruhan, akun Instagram @uinsuskariau memiliki peranan yang signifikan dalam menyampaikan informasi akademik dan kemahasiswaan dengan cara yang modern dan efisien. Dengan memanfaatkan kelebihan media sosial yang berbasis visual dan interaktif, akun ini menjadi subjek yang relevan untuk diteliti dalam konteks pemanfaatan media informasi oleh mahasiswa UIN Suska Riau.

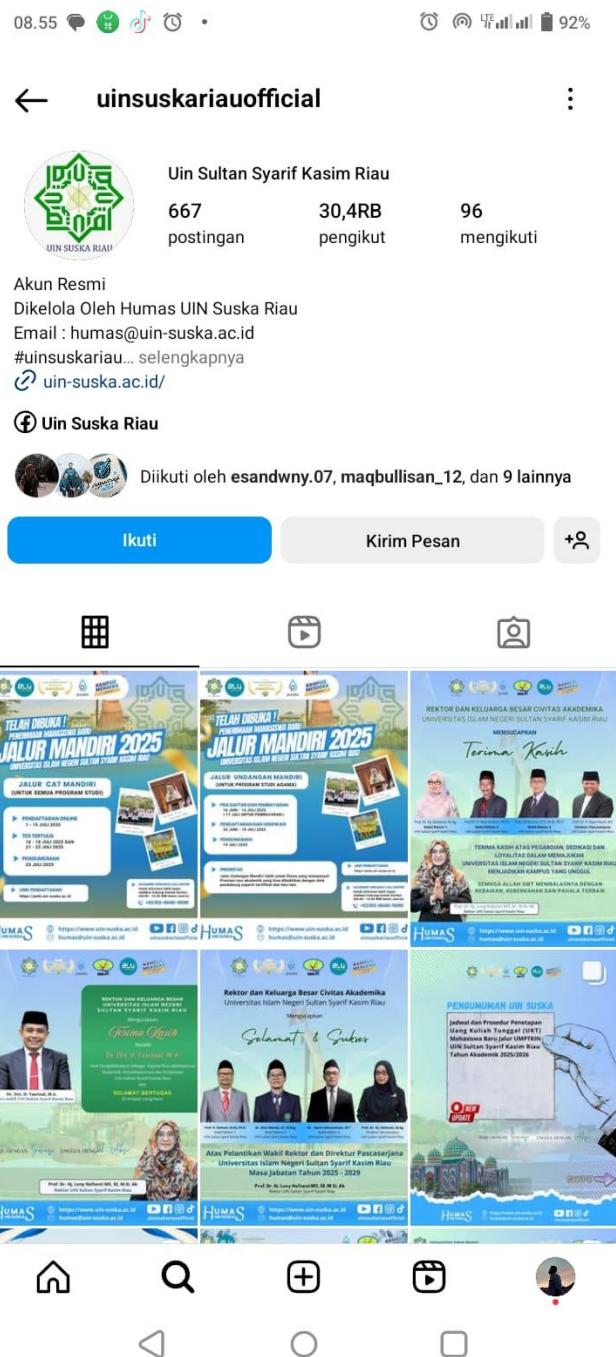
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1** Akun Instagram @uinsuskariauofficial



Sumber: Instagram @uinsuskariauofficial 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memanfaatkan akun Instagram @uinsuskariauofficial sebagai media informasi, dengan menggunakan pendekatan teori Uses and Gratification. Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap delapan informan dari empat program studi yang berbeda, ditemukan bahwa akun tersebut dimanfaatkan secara aktif oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan kemahasiswaan.

Pertama, dalam indikator pencarian informasi terbaru, seluruh informan mengakses akun @uinsuskariauofficial secara berkala untuk mengetahui pengumuman penting seperti jadwal pembayaran UKT, pengisian KRS, pengumuman beasiswa, validasi data, dan jadwal wisuda. Frekuensi akses terhadap akun bervariasi, mulai dari harian hingga mingguan, tergantung pada kebutuhan informasi masing-masing mahasiswa.

Kedua, pada indikator kejelasan informasi, mahasiswa menilai bahwa informasi yang disampaikan melalui akun tersebut disajikan dalam format visual yang mudah dipahami. Namun, apabila informasi tidak sepenuhnya jelas, mereka akan memanfaatkan fitur komentar atau pesan langsung (DM) untuk memperoleh klarifikasi dari pengelola akun.

Ketiga, berdasarkan indikator kredibilitas sumber, semua informan meyakini bahwa akun @uinsuskariauofficial merupakan sumber informasi resmi yang dapat dipercaya karena dikelola oleh Humas kampus dan mencantumkan identitas institusional secara transparan, seperti tautan ke situs web resmi universitas.

Keempat, dalam indikator kelengkapan isi informasi, ditemukan bahwa meskipun banyak informasi telah disampaikan dengan baik, masih terdapat konten yang belum mencakup seluruh kebutuhan informasi mahasiswa. Hal ini menyebabkan sebagian informan harus mencari informasi tambahan dari saluran lain, seperti grup WhatsApp atau situs resmi universitas.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa jenis informasi yang paling ditunggu oleh mahasiswa adalah informasi yang berkaitan langsung dengan keberlangsungan studi, seperti beasiswa, jadwal akademik, dan pengumuman wisuda. Mahasiswa menilai akun @uinsuskariauofficial sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi, namun efektivitas tersebut dapat lebih ditingkatkan melalui penyajian konten yang lebih lengkap, konsisten, dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, akun Instagram @uinsuskariauofficial telah dimanfaatkan mahasiswa sebagai media informasi kampus yang relevan dan fungsional. Namun, untuk meningkatkan kualitas layanan informasi digital, diperlukan upaya perbaikan pada aspek kelengkapan konten dan optimalisasi interaksi dua arah antara pengelola akun dan mahasiswa.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan agar pihak Humas UIN Suska Riau sebagai pengelola akun @uinsuskariauofficial meningkatkan kualitas komunikasi digital melalui penguatan strategi penyampaian informasi. Pertama, penyampaian informasi penting seperti pembayaran UKT sebaiknya dilakukan secara terjadwal, tidak mendadak, dan dilengkapi dengan pengingat berkala agar mahasiswa tidak terlewat mengikuti informasi tersebut. Kedua, dalam menyusun caption, sebaiknya digunakan gaya penulisan yang lebih ringkas, sistematis, dan memuat poin-poin utama secara eksplisit seperti waktu, prosedur, dan konsekuensi administratif. Caption sebaiknya tidak hanya mengarahkan pembaca untuk membaca dokumen terlampir, melainkan juga menjelaskan isi dokumen tersebut secara ringkas.

Ketiga, untuk meningkatkan daya serap pesan, penggunaan format visual perlu diperhatikan secara lebih serius, misalnya melalui carousel post yang menampilkan informasi secara bertahap, pemilihan warna dan font yang mudah dibaca, serta ukuran teks yang proporsional. Visual yang baik tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga mendukung keterbacaan pesan secara keseluruhan. Keempat, perlu ditingkatkan penggunaan elemen pelengkap seperti tautan aktif dan QR code menuju laman resmi kampus, formulir, atau pengumuman digital lainnya agar mahasiswa dapat memperoleh informasi tambahan secara langsung tanpa harus mencarinya sendiri. Selain itu, setiap perubahan atau pembaruan informasi sebaiknya disampaikan dengan penanda yang jelas bahwa informasi tersebut merupakan revisi dari unggahan sebelumnya. Terakhir, penting bagi akun ini untuk membangun komunikasi yang lebih interaktif dan responsif dengan audiens. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka ruang tanya jawab melalui kolom komentar atau fitur story, serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan umum dengan pembuatan konten khusus yang bersifat klarifikasi atau penjelasan lanjutan. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, akun Instagram @uinsuskariauofficial akan mampu menjadi media informasi kampus yang tidak hanya kredibel secara simbolik, tetapi juga efektif secara praktis dalam menjawab kebutuhan informasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, L. I., Mas'uliyyah, M., & Munawir, M. (2023). Penggunaan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 377–386. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4384>
- Audina, N. A., & Muassomah, M. (2020). Instagram: Alternatif Media dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 77–90. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1986>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- J. Al-Menayes, J. (2015). Dimensions of Social Media Addiction among University Students in Kuwait. *Psychology and Behavioral Sciences*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.11648/j.pbs.20150401.14>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jtekisis.v3i1.187>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Papcharissi Zizi, A. M. R. (2000). Predictors of Internet Use. *Journal of Broadcasting & Flvetronic Media/Spring*.
- Saurik, H. T. T., Purwanto, D. D., & Hadikusuma, J. I. (2019). Virtual Reality Technology for Campus Media Information. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 195–200. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201961238>
- Syah, S. N., & Kosasih, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification) Nurliya. *An-Nuha*, 1(4), 541–553. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.137>
- Syawal, M., Lasut, D. S., & Tore, A. (2016). Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (Reservation) Oleh Mahasiswa Di Upt Perpustakaan Unsrat. *Acta Diurna*, V(5), 1 of 11.
- SYUHARTINI, S. (2019). PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR SKRIPSI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Umaroh Ayu Khairutul, R. F. M. A. K. dkk. (2023). *The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Pemanfaatan Instagram sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi Kasus Akun @Tabu.id dengan Use and Gratification Theory)*. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Wakas, J. E., Barten, M., Wulage, N., Prodi, M., Kristen, K., & Manado, I. (n.d.).

*ANALISIS TEORI USES AND GRATIFICATION: MOTIF MENONTON KONTEN FIRMAN TUHAN INFLUENCER KRISTEN PADA MEDIA.* 25–44.

- Whiting, A., & Williams, D. (2013). Why people use social media: a uses and gratifications approach. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 16(4), 362–369. <https://doi.org/10.1108/QMR-06-2013-0041>
- Wiwesa, N. R. (2021). User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 17–31. <https://scholarhub.ui.ac.id/jsh/vol3/iss2/2>
- Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Factors That Influence the Behavior of Nonsuicidal Self-Injury (Nssi) in Teenage Girls. *Psikologi Sains Dan Profesi*, 4(2), 85–90. <http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/download/26404/14029>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). *Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1).
- Antasari, C., & Pratiwi, R. D. (2022). *Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyakan Di Kota Palu* (Vol. 9, Issue 2).
- Cantika, N., & Riyanto, S. (2022). Efektivitas Instagram sebagai Media Informasi dalam Promosi Wisata Panorama Pabangbon Leuwiliang Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(2), 219–232. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i2.722>
- Carolina, T., & Nuryana, &. (2021). Sratigi Promosi Perut Bulat Cafe & Resto Melalui Media Sosial Instagram. In *Thabita Carolina & Nuryana. Sratigi Promosi Perut Bulat Cafe & Resto Melalui Media Sosial Instagram* | (Vol. 1, Issue 1).
- ConnectSafely. (n.d.). *Top 5 Questions 1. Why do teens love Instagram?*
- Dasuki, I., & Wahid, U. (2020). Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran untuk Membangun Brand Awareness saat Pandemi Covid-19. *PARAHITA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.25008/parahita.v1i2.49>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022a). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022b). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Ernanda, D. (n.d.). *Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Habibillah<sup>1</sup>, I., Utomo<sup>2</sup>, I. W., & Emeilia<sup>3</sup>, R. I. (2023). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Humas Asosiasi Museum Indonesia DKI Jakarta Paramita Jaya* (Vol. 4). <https://weareocial.com>,
- Hakim, H. I., Polin, I., Pelita, U., & Abstract, H. (n.d.). Peran Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Dalam Masyarakat 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 2024*(23), 287–300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14564263>
- Husnah, N. A., Yusuf, E., & Arindawati, W. A. (2023). Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk(Analisis Deskriptif Terhadap Akun @Alfamartgemabudaya) 1. *Ilmu Pengetahuan Sosial, 10* No 1. <https://doi.org/10.31604/jips.v10i1.2023.54-63>
- Jamal Anrila Rahmadani, R. S. H. zaki. (2022). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas UKM, Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Merdeka EMBA, 1*.
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3*(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jtekstis.v3i1.187>
- Khrisnahadi, A. S., Rizkhy Bunga, R., Prodi, C., & Komunikasi, I. (n.d.). *Penggunaan Akun Instagram @Jajansolo Sebagai Media Sharing Informasi Kuliner Di Kota Solo*.
- Kurniawan, F., Srigati, B., Rahmayanti, D. R., Studi, P., Komunikasi, I., & Yogyakarta, U. R. (2022). Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Pada Akun Instagram @Enowcustom Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Respati Yogyakarta 2). *Jurnal Ilmu Komunikasi, 2*(1), 27–37. <https://massive.respati.ac.id>
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). *Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisataan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara*.
- Luthfi, M., & Mubarak, M. T. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Informasi Pondok Modern Darul Hijrah Putra Martapura. In *Efektivitas Instagram Sebagai Media....*
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Mustofa, M., Riyanto, D. B., Si, M., & Hindra, D. N. (n.d.). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Soloinfo) Oleh*.

- Nur, F. E., & Yulianti, N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Konstruksi Kesan Positif tentang Protokoler Unisba. *Jurnal Riset Public Relations*, 95–100. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v3i2.3015>
- Nurhasna Ayutiani, D., & Primadani Satria Putri, B. (2018). *Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner*. 3(1), 39–59.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). In *Jurnal Common* | (Vol. 3).
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*. 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Salma, \*, Salsabilla, J., & Salsabilla, S. J. (2023). Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) Dan Perubahan Makna Total Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 19–33. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i3.243>
- SESRIYANI, L., & SUKMAWATI, N. N. (2019). Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.32493/educa.v4i1.3822>
- Silajadja, M., Magdalena, P., Nugrahanti, T. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial (Digital Marketing) untuk Pemasaran Produk UMKM Utilization of Social Media (Digital Marketing) for MSME Product Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2).
- Sinaga, S., Muqsith, M. A., & Ayuningtyas, F. (2024). Instagram sebagai Media Informasi Digital Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 232–253. <https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.5444>
- Studi, P., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D., Ampel, S., Yani, S. J. A., Surabaya, J., Timur, I., Achmad, Z. A., Zendo Azhari, T., Naufal Esfandiar, W., Nuryaningrum, N., Farah, A., Syifana, D., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk Umkm Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.239-263>
- Triaputri, A., & Muljono, P. (2022). Efektivitas Akun Instagram @Infosumbar sebagai Media Penyebaran Informasi Sejarah dan Budaya Minangkabau. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(4), 467–479. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i4.1034>
- Umaroh Ayu Khairutul, R. F. M. A. K. dkk. (2023). *The Indonesian Journal of Health Promotion MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Pemanfaatan Instagram sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

*Remaja (Studi Kasus Akun @Tabu.id dengan Use and Gratification Theory).*  
<https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>

Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Yakimin, Y., Talib, A., & Saat, R. M. (2017). *Social proof in social media shopping: An experimental design research.*

Yulianto Yudha Wahyu, J. S. (2023). *NasPub\_Yudha Wahyu Yulianto\_L100180074.*

## LAMPIRAN

### DRAFT WAWANCARA

#### **INDIKATOR 1**

##### **Mencari Informasi Terbaru**

Seberapa sering Anda membuka akun Instagram @uinsuskariauofficial dalam sehari atau seminggu?

Informasi jenis apa yang paling sering Anda cari dari akun tersebut?

Menurut Anda, apakah akun @uinsuskariauofficial menyampaikan informasi kampus secara cepat?

4. Apakah Anda merasa lebih cepat mengetahui info kampus dari Instagram dibanding media lain (seperti website atau papan pengumuman)?
5. Apakah Anda mengikuti akun ini karena ingin selalu update informasi kampus?
6. Pernahkah Anda mendapatkan informasi penting secara mendadak dari akun ini?
7. Menurut Anda, apakah akun ini rutin mengunggah info kegiatan mahasiswa atau akademik?
8. Apakah Anda merasa akun ini responsif terhadap peristiwa atau perubahan terbaru di kampus?
9. Informasi apa yang paling Anda tunggu-tunggu dari akun @uinsuskariauofficial?
10. Jika akun ini tidak update, ke mana Anda biasanya mencari informasi kampus lainnya?

#### **INDIKATOR 2**

##### **Kejelasan Informasi**

Menurut Anda, apakah informasi dalam caption akun ini mudah dimengerti?

Bagaimana pendapat Anda tentang bahasa yang digunakan dalam postingan—terlalu formal, santai, atau pas?

Pernahkah Anda merasa bingung dengan isi informasi yang dibagikan akun tersebut?

Apakah penggunaan visual (gambar/desain) mendukung pemahaman Anda terhadap isi informasi?

Apakah menurut Anda akun ini menyampaikan informasi dengan struktur yang jelas (judul—isi—penutup)?

Apakah informasi penting (seperti tanggal, tempat, atau narahubung) mudah ditemukan di postingan?

Apakah Anda lebih paham informasi dari konten feed atau dari Instagram Story mereka?

Apakah akun ini pernah menyampaikan informasi yang menimbulkan salah tafsir menurut Anda?

Apakah penggunaan emoji atau hashtag membantu atau justru membingungkan Anda?

10. Jika ada informasi yang tidak Anda pahami, ke mana Anda mencari klarifikasiinya?

### INDIKATOR 3

#### Kredibilitas Sumber

1. Apakah Anda tahu bahwa akun @uinsuskariauofficial adalah akun resmi kampus?
2. Menurut Anda, apakah informasi yang disampaikan akun ini dapat dipercaya? Mengapa?
3. Apakah Anda pernah membandingkan informasi dari akun ini dengan sumber lain? Hasilnya?
4. Apakah Anda merasa akun ini konsisten menyampaikan informasi yang benar dan tidak hoaks?
5. Apakah Anda pernah ragu atau tidak yakin terhadap informasi yang dibagikan akun ini?
6. Menurut Anda, seberapa penting identitas resmi suatu akun dalam menentukan kepercayaan?
7. Apakah akun ini transparan menyampaikan sumber informasinya (contoh: dari fakultas, humas, dsb)?
8. Apakah Anda merasa akun ini mewakili sikap resmi kampus terhadap suatu isu?
9. Menurut Anda, apakah akun ini cukup profesional dalam gaya penyampaiannya?
10. Dalam hal informasi kampus, akun mana yang paling Anda percayai? Dan mengapa?

### INDIKATOR 4

#### Kelengkapan Isi Informasi

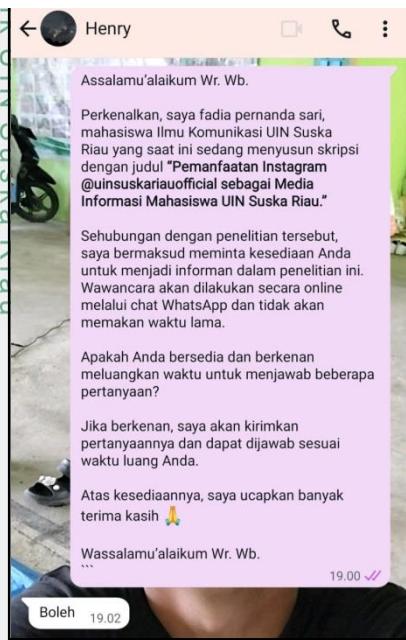
1. Apakah menurut Anda konten yang disampaikan sudah memuat semua informasi penting?
2. Jika ada pengumuman (misalnya seminar), apakah akun ini juga mencantumkan waktu, tempat, dan kontak panitia?
3. Pernahkah Anda merasa harus mencari tambahan info karena isi postingan di akun ini tidak lengkap?
4. Menurut Anda, apakah akun ini konsisten memberikan info lanjutan jika terjadi perubahan jadwal atau teknis?
5. Apakah caption dilengkapi dengan tautan/link, QR code, atau media tambahan lainnya jika dibutuhkan?
6. Apakah Anda merasa postingan seharusnya mencantumkan pedoman teknis atau link pendaftaran lebih jelas?
7. Apakah akun ini menyediakan detail yang sama lengkapnya di Instagram Story maupun Feed?
8. Menurut Anda, postingan akun ini lebih bersifat ringkas atau menyampaikan informasi lengkap?
9. Apakah Anda pernah melewatkkan suatu kegiatan karena informasi dari akun kampus terasa kurang lengkap?
10. Bagaimana saran Anda agar akun ini bisa menyampaikan informasi dengan lebih lengkap?

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

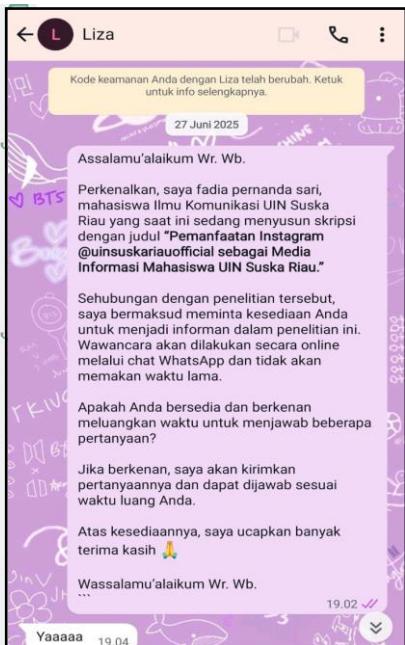
Gambar 6.1 Wawancara dengan Henry



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

ite Isl

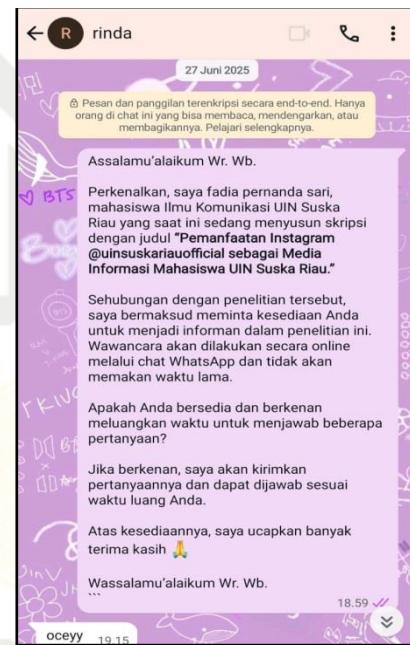
Gambar 6.3 Wawancara dengan Liza



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

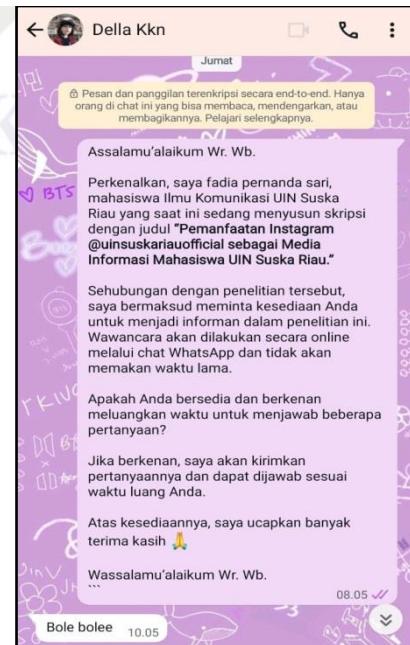
## LAMPIRAN II DOKUMENTASI

Gambar 6.2 Wawancara dengan Rinda



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

Gambar 6.4 Wawancara dengan Della



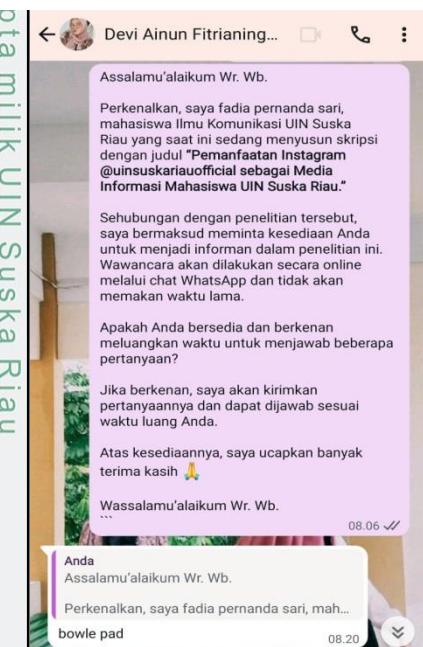
Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hal

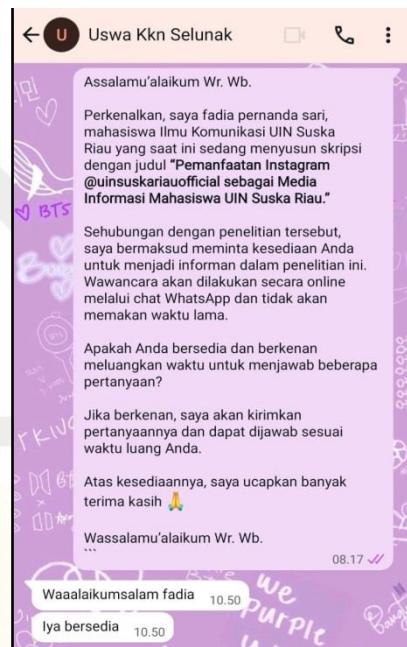
**Gambar 6.5 Wawancara dengan Devi**



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Gambar 6.6 Wawancara dengan uswa**



Sumber: Dokumentasi peneliti 2025